

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang di gunakan di dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. **Penelitian kualitatif deskriptif** adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena sosial, perilaku, atau situasi secara mendalam dan menyeluruh **berdasarkan data kualitatif** seperti wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Deskriptif menurut Hairani, adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.¹ Menurut Siti Hanyfah kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif. Bahri mengatakan

¹ Hairani, Muhammad Innuddin, Dedy Febry Rachman, Ahmad Fathoni, Samsul Hadi, “Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru”, *Jurnal Pengabdian*, No. 3, Vol. 1, (2023), hlm 3.

Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung.²

Menurut Marinu Waruwu Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah.³ Menurut Rizal Safarudin, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil

² Siti Hanyfah , Gilang Ryan Fernandes , Iwan Budiarto, “Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash”, *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi* (2022), hlm 340.

³ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No 1, Vol 7, (2023), hlm 13.

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Penulis memahami bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dan cenderung menggunakan analisis, semakin dalam analisis maka semakin berkualitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Guru BK di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu yang jumlahnya 3 (tiga) orang dan Siswa 9 orang terdiri dari siswa kelas VIII yang pernah mengikuti konseling individu serta siswa yang sering bermasalah. Penelitian kualitatif muncul dengan adanya pergeseran paradigma dalam mempertimbangkan realitas, fenomena, atau gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang kompleks, dinamis, holistic, dan bermakna. Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang di alami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif memerlukan pemahaman situasi

⁴ Rizal Safarudin, Zulfamanna, Martin Kustati, Nana Sepriyanti, "Penelitian Kualitatif" *Journal Of Social Science Research* No 2, Vol 3 (2023), hlm 4.

dan konteks lingkungan dari fenomena alam yang di teliti. Tujuan penelitian kualitatif ini untuk menciptakan gambaran secara rinci dan mengenai potret suatu keadaan dengan memperhatikan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Jenis pendekatan yang akan di lakukan di dalam sebuah penelitian ini yaitu deksriptif kualitatif yang di mana di dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan apa yang terjadi di dalam lapangan.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu Alamat JL. Ar-Rahman, Betungan, Kecamatan Selabar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Alasan yang menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian di sini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi professional guru BK dalam menerapkan layanan konseling individu di sekolah tersebut. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama lebih kurang dua bulan dimulai dari

⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ”, Bandung: Alfabeta (2022), hlm 15.

sejak dikeluarkannya surat izin meneliti yaitu dari tanggal 10 Maret 2025 sampai 16 April 2025.

C. Jenis dan Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa data primer adalah data yang di kumpulkan langsung melalui wawancara langsung dengan subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok subjek, peristiwa, kegiatan, hasil tes tertentu, dan lain-lain. Data primer dapat diperoleh melalui survei dan observasi. Data primer penelitian ini yang di dapatkan dari sumber data yang di ambil dari Kepala sekolah, guru, siswa. Data primer ini nantinya mencakup sebuah jawaban atau hasil dari sebuah wawancara dengan responden serta hasil dari sebuah observasi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dibuat oleh orang lain) atau digunakan oleh peneliti lain yang tidak terlibat dalam pengelolaannya, tetapi dapat digunakan untuk suatu penelitian tertentu. Data sekunder biasanya dipublikasikan dalam bentuk catatan atau laporan data dokumentasi dari lokasi yang disurvei. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data, antara lain dokumentasi hasil, arsip, dan foto-foto hasil penelitian.⁶

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang terjadi di daerahnya. Informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 12 orang terdiri dari guru BK dan Siswa Yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm 20.

pernah mengikuti layanan konseling individu di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu yaitu :

1. Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 16 Kota Bengkulu, yang berjumlah 3 (tiga) orang.
2. Siswa SMP Negeri 16 Kota Bengkulu dengan kriteria siswa yang pernah mengikuti konseling individu (siswa bermasalah seperti sering bolos sekolah) yang berjumlah 9 (sembilan) orang, diambil dari kelas VIII B dan kelas VIII F.

Penentuan informan dilakukan dengan cara sampel jenuh (*Nonprobability sampling*). Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil atau terbatas, sehingga peneliti merasa semua anggota populasi perlu dilibatkan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat. Nurwinda Sari, Cita Ayni Putri Silalahi mengatakan *Nonprobability sampling* atau sampel

jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data, metode penelitian kualitatif adalah survei memiliki subjek, jenis penelitiannya apa, sebagai alat yang penting, merupakan kombinasi metode pengumpulan data, analisis data bersifat induktif kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih bermakna dari pada generalisasi. Maka dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Fincensius Luahambowo wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka melalui telekomunikasi pewawancara diwawancarai, dengan orang atau antara yang tanpa

⁷ Nurwinda Sari, Cita Ayni Putri Silalahi, "Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resource Based Learning Dan Make A Match", *Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah*, No 1, Vol 3, Juni (2022). Hlm 20.

menggunakan pedoman.⁸ Menurut Nova Ariyanti wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dalam topik tertentu⁹. Dari pendapat tersebut wawancara adalah pertemuan antara pewawancara dengan responden untuk mencari informasi melalui tanya jawab baik langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (menggunakan daftar pertanyaan). Jenis wawancara yang di gunakan yaitu wawancara terstruktur yang menggunakan pertanyaan yang sama untuk semua responden, dan pewawancara menggunakan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini yang menjadi target wawancara adalah guru Bimbingan dan Konseling dan siswa yang pernah mengikuti layanan konseling individu di SMP 16 Kota Bengkulu.

⁸ Fincensius Luahambowo, “Peranan Orang Tua Dalam Membina Sikap (Attitude) Anak Di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama”, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2 No. 1 (2022), hlm 4

⁹ Nova Ariyanti , Marleni , Mega Prasrihamni, “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No 4, Vol 4, (2022), hlm 1452

2. Observasi

Menurut Nova Ariyanti observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.¹⁰ Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi lokasi penelitian yakni di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. Peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan konseling individu di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data tentang subjek penelitian. Ini dapat diakses menggunakan dokumen untuk meningkatkan pemahaman atau informasi penelitian. Dokumentasi juga meliputi fakta-fakta yang ada di lapangan berupa arsip foto dan kegiatan lainnya.

Sebagai pendukung alat pengambilan data, dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan

¹⁰ Nova Ariyanti , Marleni , Mega Prasrihamni, “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No 4, Vol 4, (2022), hlm 1452.

masalah penelitian mengenai bagaimana kompetensi professional guru BK dalam menerapkan layanan konseling individu di SMPN 16 Kota Bengkulu.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ditangkap oleh data yang dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang pada akhirnya dapat di selesaikan. Langkah-langkah yang dapat di ambil peneliti ketika menganalisis dan menyingkronkan data yang di jelaskan di bawah ini :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan ditentukan dengan jumlah cukup yaitu berupa data kualitatif yang tidak konsisten. Oleh karena itu, anda dapat mereduksi data, yaitu merangkumnya, memilih hal yang paling penting, dan fokus pada hal yang penting.¹¹ Peneliti disini mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang revelen, seperti gambaran kompetensi guru BK (misalnya guru BK membangun hubungan Empatik,

¹¹Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung, CV. Harfa Creative, 2023), hlm 31.

menggunakan teknik konseling yang tepat seperti Attending, dan melakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam konseling individu) dan jenis pelanggaran tata tertib sekolah misalnya bolos sekolah, bullyin). Peneliti juga merangkum temuan utama dari data yang telah di kategorikan dan di kodekan. Ringkasan ini nantinya mencerminkan bagaimana kompetensi professional guru bimbingan konseling dalam menerapkan konseling individu.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk teks dengan penjelasan. Dengan melihat data, semakin mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan data yang telah di ungkapkan. Peneliti menyajikan data kualitatif yang berisi narasi menggambarkan pengalaman guru BK dan siswa. Misalnya menambahkan kutipan hasil dari wawancara yang dapat di gunakan untuk mendukung penemuan yang ada. Peneliti juga nantinya akan

menggabungkan teks dan gambar untuk menyajikan informasi secara menarik agar mudah untuk di pahami serta membuat ringkasan temuan utama tentang kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling dalam menerapkan konseling individu.

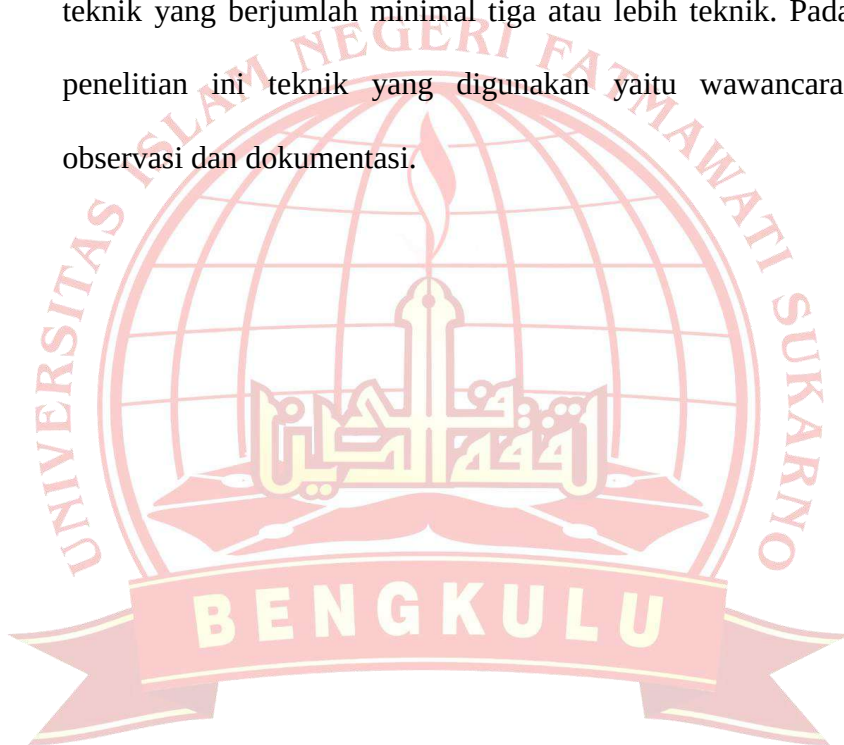
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Menarik dan menguji kesimpulan awal masih bersifat awal dan akan berubah seiring ditemukannya bukti yang lebih kuat untuk mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya. Peneliti akan menarik sebuah kesimpulan dengan cara membandingkan data dengan studi sebelumnya untuk memastikan data yang konsisten dan relevansi pada temuan. Kesimpulan yang akan meliputi pembahasan akhir di dalam penelitian ini.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan atau validitas data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Zhahara, teknik pengumpulan data berupa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Peneliti menggunakan jenis teknik pengumpulan data Triangulasi Teknik, yaitu penggunaan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang berjumlah minimal tiga atau lebih teknik. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.



¹² Zhahara Yusra , Rufran Zulkarnain, Sofino, “Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19, *Journal Lifelog Learning* No 1, Vol 4, (2021), hlm 5